

# AYO PATUH MINUM OBAT DIABETES MELLITUS



Anung Kurniawan Ardi  
Tri Susilowati

# Pendahuluan

Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis yang tidak menular yang di akibatkan oleh glukosa darah yang tinggi.

penyakit ini sendiri memerlukan edukasi seperti edukasi kepatuhan minum obat untuk meningkatkan kepatuhan minum obat, mencegah komplikasi , dan untuk meningkatkan kualitas hidup.

edukasi diabetes diperuntukan untuk penderita maupun anggota keluarga yang tidak mengetahui tata cara minum obat yang benar yang sering kali menjadi kendala dalam mengontrol kadar gula darah.

# Daftar isi

|                                                     |      |
|-----------------------------------------------------|------|
| A. Definisi Diabetes Mellitus .....                 | 1    |
| B. Definisi Kepatuhan Minum Obat .....              | 2    |
| C. Jenis Jenis obat Diabetes Mellitus .....         | 3    |
| D. Hambatan Minum OBat.....                         | 4    |
| E. Tujuan Kepatuhan Minum Obat.....                 | 5    |
| F. Faktor Mempengaruhi Kepatuhan<br>Minum obat..... | 6    |
| G . Penatalaksanaan.....                            | 7- 8 |
| H . Kesimpulan.....                                 | 9    |



## A. Definisi Diabetes Mellitus

Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit metabolik kronik yang ditandai dengan keadaan hiperglikemia akibat abnormalitas kelenjar pankreas dalam menghasilkan hormon insulin ataupun tubuh tidak dapat menggunakan insulin dengan baik (retensi insulin).  
(Umayya & Wardani, 2023)



## **B. Definisi kepatuhan minum obat**

Kepatuhan minum obat adalah salah satu komponen penting dalam pengobatan, terlebih lagi pada terapi jangka panjang pada penyakit kronis seperti diabetes, kepatuhan menggunakan obat berperan sangat penting terhadap keberhasilan terapi. Kepatuhan didefinisikan sebagai sejauh mana kesesuaian pasien dalam menggunakan rejimen obat (interval dan dosis) seperti yang telah ditentukan berdasarkan resep dokter (Syahrul et al., 2025).

## C. Jenis-Jenis Obat Diabetes Mellitus

### Sulfonilurea

Obat ini bekerja dengan merangsang sel beta pankreas untuk menghasilkan insulin. Sulfonilurea digunakan sebagai terapi lini kedua pada pasien yang tidak mencapai target glikemik

### Biguanid

Biguanid adalah golongan obat antidiabetes oral yang paling umum digunakan, dengan metformin sebagai perwakilan utamanya.

### Terapi insulin

Terapi insulin biasanya diberikan kepada pasien DM tipe 1 atau pasien tipe 2 yang tidak terkontrol dengan obat oral.



Metformin HCl  
Tablet Salut Solaput 850 mg



## D.hambatan minum obat

### 1. Lupaminum Obat

Lupa minum obat merupakan hambatan non-sengaja kepatuhan berobat. Penderita diabetes bisa lupa minum obat karena aktivitas padat, daya ingat menurun, atau tidak membentuk kebiasaan teratur



### 2. kesalahan Persepsi Tentang Gejala,

Termasuk hambatan sengaja karena pasien mengambil keputusan berdasarkan pemahaman yang keliru. Pasien mengira “kalau tidak merasa sakit, berarti sehat”



### 3. Faktor Sosial Dan Ekonomi

hambatan eksternal yang memengaruhi kemampuan pasien untuk mengakses, membeli, atau mematuhi pengobatan.





## **E. Tujuan Kepatuhan Minum Obat**



### **1. Menurunkan angka putus obat.**

Kepatuhan minum obat secara teratur membantu memastikan obat bekerja sesuai fungsinya, sehingga terapi dapat berjalan optimal dan komplikasi bisa dicegah.

### **2. Meningkatkan stabilitas metabolik pasien**

teratur membantu mengontrol kadar glukosa darah dalam rentang target yang aman



# F. Factor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat

perilaku manusia berdasarkan tingkat kesehatan (kepatuhan minum obat) dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. (Tamrin, 2023)

## 1. Faktor Predisposisi

umur, status pekerjaan, pendapatan, tingkat pengetahuan, lama menderita, dan efikasi diri.

## 2. Faktor Pendukung

keterjangkauan akses pelayanan kesehatan dan keikutsertaan asuransi kesehatan

## 3. Faktor pendorong

dukungan keluarga dan dukungan tenaga Kesehatan



# G. Penatalaksanaan

menurut (ummah, 2023) penatalaksanaan minum obat dilakukan dengan 6 benar

## 1. Benar pasien

Obat harus diberikan kepada orang yang tepat.



## 2. Benar obat

Pasien harus mengonsumsi obat yang benar sesuai resep dokter,



## 3. Benar dosis

Obat harus diminum dalam dosis yang tepat, tidak lebih dan tidak kurang



# G. Penatalaksanaan

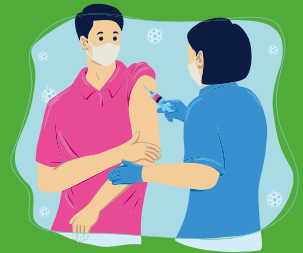
## 4. Benar waktu

Obat harus diminum sesuai dengan waktu misalnya pagi, malam, sebelum atau sesudah makan



## 5. Benar pemberian

Obat harus dikonsumsi melalui jalur yang sesuai, seperti diminum, disuntik, dioles, atau lainnya



## 6. Benar dokumentasi

Setiap konsumsi obat sebaiknya dicatat, terutama jika obat diminum rutin jangka panjang.



# H. Kesimpulan

Diabetes mellitus adalah penyakit kronis yang memerlukan pengolaan jangka panjang melalui kepatuhan minum obat. Kepatuhan ini bertujuan untuk menurunkan angka putus minum obat dan menjaga stabilitas metabolik untuk mencegah komplikasi dan dukungan keluarga mempengaruhi kepatuhan, dan juga hambatan seperti lupa minum obat atau kesalahan persepsi perlu diatasi. Penerapan prinsip “6 benar” menjadi strategi efektif untuk memastikan pengobatan dijalankan dengan aman dan tepat

# Daftar pustaka

Umayya, L. I., & Wardani, I. S. (2023).  
Hubungan Antara Diabetes Melitus Dengan Glaukoma.  
Jurnal Medika Utama, 04(01), 3280–3291.

Syahrul, A., Birwin, A., Suraya, I., Asiah, N., Alnur, R. D., & Handayani, S. W. (2025).  
FAKTOR-FAKTOR BERHUBUNGAN. Indonesian Journal of Science

Dasopang, E. S., Handayani Lubis, S., Hasanah, F., Nuzulia, N., & Almunadia, A. (2024).  
Analysis Of Factors Related To The Cause Of Drug  
Withdrawal In Patients With Type Ii Diabetes Mellitus At Tk Ii  
Putri Hijau Kesdam 1/Bb Medan Hospital In 2020.

International Journal of Health  
and Pharmaceutical (IJHP), 4(3), 480–483. <https://doi.org/10.51601/ijhp.v4i3.345>  
Tamrin, I. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan  
Minum Obat Hipoglikemik Oral (Oho) Pada Pasien Dm  
Tipe 2 Di Puskesmas Antara Kota Makassar.

Alsahabi, H. K., Almousa, O. M., Khalid, B., Aljasser, N., & Kofi, M. (2022).  
Barriers to Medications Adherence among Uncontrolled Type 2 Diabetic Patients in PHCs,  
Riyadh, Saudi Arabia. Family Medicine and Primary Care:  
Open Access, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.29011/2688-7460.100078>

Ummah, M. S. (2023). HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DIABETES  
MELITUS DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIEBETES MELITUS TIPE II DI  
PUSKESMAS JANTI MALANG. Yohana Soleman.

